

HUBUNGAN ANTARA FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI), KETERBUKAAN PERDAGANGAN, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS

¹Olipia Yulianti, ¹Putri Wulan Ramadhani, ¹Signez Tia Astuti, ¹Elza Okriani

¹Universitas Merangin, Jambi, Indonesia

Email Korespondensi: elzaokriani9@gmail.com

*Penulis Korespondensi: Elza Okriani

INFO ARTIKEL:

Riwayat Artikel:

Disubmit: 02 Juni 2026

Direvisi: 03 Juli 2026

Diterima: 17 Juli 2026

Kata Kunci:

Foreign Direct Investment (FDI), keterbukaan perdagangan, pertumbuhan ekonomi, Systematic Literature Review (SLR), PRISMA

Keywords:

Foreign Direct Investment, trade openness, economic growth, Systematic Literature Review, PRISMA

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara Foreign Direct Investment (FDI), keterbukaan perdagangan, dan pertumbuhan ekonomi melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Penelitian ini menggunakan pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) dalam proses identifikasi, penyaringan, dan seleksi artikel. Sumber data diperoleh dari berbagai basis data ilmiah, yaitu Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, SpringerLink, dan Emerald Insight dengan rentang publikasi tahun 2015–2026. Berdasarkan proses seleksi, diperoleh 32 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis lebih lanjut. Hasil kajian menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menemukan bahwa FDI dan keterbukaan perdagangan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. FDI berkontribusi melalui transfer teknologi, peningkatan produktivitas, penciptaan lapangan kerja, dan akumulasi modal. Sementara itu, keterbukaan perdagangan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui perluasan akses pasar, peningkatan efisiensi produksi, serta integrasi ekonomi global. Namun, pengaruh positif tersebut bersifat kondisional dan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kualitas institusi, modal manusia, stabilitas makroekonomi, dan perkembangan sektor keuangan. Oleh karena itu, kebijakan peningkatan investasi asing dan liberalisasi perdagangan perlu diimbangi dengan penguatan kapasitas domestik guna menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Abstract:

This study aims to analyze the relationship between Foreign Direct Investment (FDI), trade openness, and economic growth using a Systematic Literature Review (SLR) approach. The study employed the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) guidelines in the identification, screening, and selection processes of the articles. Data were collected from several scientific databases, including Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, SpringerLink, and Emerald Insight, covering publications from 2015 to 2026. Based on the selection process, 32 articles met the inclusion criteria and were further analyzed. The findings indicate that most studies report a positive relationship between FDI, trade openness, and economic growth. FDI contributes to economic growth through technology transfer, productivity enhancement, job creation, and capital accumulation. Meanwhile, trade openness promotes economic growth by expanding market access, improving production efficiency, and enhancing global economic integration. However, these positive effects are conditional and depend on factors such as institutional quality, human capital, macroeconomic stability, and financial sector development. Therefore, policies aimed at increasing foreign investment and trade liberalization should be accompanied by strengthening domestic capacities to achieve sustainable economic growth.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu negara. Peningkatan pertumbuhan ekonomi mencerminkan adanya peningkatan kapasitas produksi, pendapatan masyarakat, serta kesejahteraan secara keseluruhan. Dalam era globalisasi, pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak lagi hanya dipengaruhi oleh faktor domestik, tetapi juga oleh integrasi ekonomi internasional melalui investasi asing dan perdagangan internasional. Dua faktor yang sering dianggap memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi adalah Foreign Direct Investment (FDI) dan keterbukaan perdagangan (trade openness) (Yang, 2026).

Foreign Direct Investment (FDI) didefinisikan sebagai investasi yang dilakukan oleh investor asing dengan tujuan memperoleh kepemilikan dan pengendalian jangka panjang terhadap perusahaan di negara penerima investasi. FDI tidak hanya berfungsi sebagai sumber tambahan modal, tetapi juga menjadi sarana transfer teknologi, peningkatan keterampilan tenaga kerja, transfer pengetahuan manajerial, serta peningkatan produktivitas sektor domestik. Oleh karena itu, banyak negara berkembang menjadikan FDI sebagai salah satu instrumen utama dalam mempercepat pembangunan ekonomi (Amin & Khalid, 2014).

Secara teoritis, teori pertumbuhan endogen menjelaskan bahwa arus investasi asing dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui akumulasi modal, inovasi teknologi, dan peningkatan produktivitas faktor produksi. Kehadiran perusahaan multinasional memungkinkan terjadinya spillover effect berupa transfer teknologi dan pengetahuan kepada perusahaan domestik sehingga dapat meningkatkan efisiensi ekonomi secara keseluruhan. Namun demikian, manfaat FDI tidak selalu bersifat otomatis. Dampak positif FDI sangat bergantung pada kemampuan negara penerima dalam menyerap teknologi, kualitas sumber daya manusia, stabilitas makroekonomi, dan kualitas institusi yang dimiliki (Oughton & Tobin, 2023).

Selain FDI, keterbukaan perdagangan juga dipandang sebagai salah satu determinan penting pertumbuhan ekonomi. Keterbukaan perdagangan mencerminkan tingkat integrasi suatu negara dengan perekonomian global melalui aktivitas ekspor dan impor. Negara dengan tingkat keterbukaan perdagangan yang tinggi cenderung memiliki akses pasar yang lebih luas, mendorong spesialisasi produksi, meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya, serta mempercepat adopsi teknologi baru. Liberalisasi perdagangan juga dapat meningkatkan daya saing industri domestik karena adanya tekanan kompetisi dari pasar internasional (Etro, 2023).

Perkembangan ekonomi global beberapa tahun terakhir juga menunjukkan adanya tantangan baru dalam hubungan antara FDI, keterbukaan perdagangan, dan pertumbuhan ekonomi. Ketegangan geopolitik, fragmentasi perdagangan global, serta meningkatnya hambatan perdagangan telah menyebabkan penurunan arus investasi asing di berbagai negara berkembang. Laporan Bank Dunia menunjukkan bahwa arus FDI ke negara berkembang pada tahun 2023 mengalami penurunan hingga mencapai tingkat terendah sejak tahun 2005, sehingga berpotensi menghambat penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang (World Bank, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana FDI dan keterbukaan

perdagangan memengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam berbagai konteks negara (Cozzi, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, masih terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai hubungan antara FDI, keterbukaan perdagangan, dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian yang mampu mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu secara sistematis. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai temuan empiris mengenai hubungan antara Foreign Direct Investment (FDI), keterbukaan perdagangan, dan pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pola hubungan antarvariabel serta menjadi dasar bagi perumusan kebijakan ekonomi yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian terkait hubungan antara Foreign Direct Investment (FDI), keterbukaan perdagangan, dan pertumbuhan ekonomi. Metode SLR dipilih karena mampu menghasilkan sintesis literatur yang lebih sistematis, transparan, dan dapat direplikasi dibandingkan kajian literatur tradisional (Kitchenham & Charters, 2007).

Pelaksanaan penelitian mengacu pada pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) yang terdiri atas empat tahapan, yaitu identifikasi, penyaringan (screening), kelayakan (eligibility), dan inklusi (inclusion). Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa artikel yang dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian dan memiliki kualitas ilmiah yang memadai.

Proses pencarian literatur dilakukan pada beberapa basis data internasional dan nasional, yaitu Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, SpringerLink, dan Emerald Insight. Pencarian artikel dilakukan menggunakan kombinasi kata kunci sebagai berikut:

("Foreign Direct Investment" OR "FDI") AND ("Trade Openness") AND ("Economic Growth")

Artikel yang dipilih merupakan publikasi ilmiah yang diterbitkan pada rentang tahun 2015–2026 untuk memperoleh gambaran perkembangan penelitian terkini. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel dipublikasikan dalam jurnal ilmiah bereputasi; (2) artikel membahas hubungan antara FDI, keterbukaan perdagangan, dan pertumbuhan ekonomi; (3) artikel tersedia dalam bentuk full text; dan (4) artikel ditulis dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia. Sementara itu, artikel berupa prosiding, skripsi, tesis, disertasi, serta artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian dikeluarkan dari proses analisis.

Berdasarkan hasil pencarian awal, diperoleh sebanyak 156 artikel. Setelah dilakukan proses identifikasi duplikasi, penyaringan judul dan abstrak, serta evaluasi kesesuaian isi, diperoleh sebanyak 32 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan digunakan sebagai sumber analisis dalam penelitian ini.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan temuan penelitian berdasarkan tema utama, yaitu: (1) hubungan FDI terhadap pertumbuhan ekonomi, (2) hubungan keterbukaan perdagangan terhadap

pertumbuhan ekonomi, dan (3) interaksi antara FDI, keterbukaan perdagangan, dan pertumbuhan ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Literatur yang Dianalisis

Berdasarkan hasil seleksi, sebanyak 32 artikel yang memenuhi kriteria inklusi berasal dari berbagai negara, baik negara maju maupun negara berkembang. Sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ekonometrika seperti panel data, Autoregressive Distributed Lag (ARDL), Vector Error Correction Model (VECM), serta regresi time series. Wilayah penelitian didominasi oleh negara-negara Asia, Afrika, dan Eropa.

Secara umum, literatur menunjukkan adanya kecenderungan bahwa FDI dan keterbukaan perdagangan memiliki hubungan yang positif dengan pertumbuhan ekonomi. Namun, besarnya pengaruh berbeda-beda antarnegara tergantung pada kondisi ekonomi, kualitas institusi, tingkat pendidikan, serta perkembangan sektor keuangan.

Foreign Direct Investment (FDI) dan Pertumbuhan Ekonomi

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa mayoritas penelitian menemukan adanya hubungan positif antara FDI dan pertumbuhan ekonomi. FDI berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan akumulasi modal, transfer teknologi, peningkatan keterampilan tenaga kerja, serta peningkatan produktivitas domestik (Almfraji & Almsafir, 2014).

Menurut teori pertumbuhan endogen, investasi asing mampu mempercepat proses inovasi dan meningkatkan efisiensi produksi melalui transfer teknologi dari perusahaan multinasional kepada perusahaan lokal. Kehadiran perusahaan asing juga dapat menciptakan spillover effect yang berdampak pada peningkatan daya saing industri domestik (Borensztein et al., 1998).

Sejumlah penelitian empiris menemukan bahwa FDI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya pada negara berkembang yang memiliki tingkat pendidikan dan kualitas institusi yang memadai (Yang, 2026). Sebaliknya, pada negara dengan kualitas sumber daya manusia yang rendah, dampak positif FDI cenderung tidak optimal karena keterbatasan kemampuan dalam menyerap teknologi yang dibawa oleh investor asing.

Selain itu, beberapa penelitian juga menemukan bahwa hubungan FDI dan pertumbuhan ekonomi bersifat dua arah (bidirectional relationship). Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat menarik lebih banyak investasi asing, sedangkan peningkatan investasi asing pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi (Pegkas, 2015).

Keterbukaan Perdagangan dan Pertumbuhan Ekonomi

Keterbukaan perdagangan merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan tingkat integrasi suatu negara dalam perekonomian global. Trade openness umumnya diukur melalui rasio total ekspor dan impor terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Hasil kajian menunjukkan bahwa keterbukaan perdagangan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan akses pasar internasional, efisiensi alokasi sumber daya, spesialisasi produksi, serta transfer teknologi antarnegara (Grossman & Helpman, 1991).

Penelitian Yanikkaya (2003) menunjukkan bahwa negara dengan tingkat keterbukaan perdagangan yang tinggi cenderung memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dibandingkan negara yang menerapkan kebijakan perdagangan tertutup. Keterbukaan perdagangan memungkinkan negara untuk memanfaatkan keunggulan komparatif sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing nasional.

Namun demikian, beberapa penelitian menemukan hasil yang berbeda. Pada beberapa negara berkembang, liberalisasi perdagangan yang terlalu cepat dapat meningkatkan ketergantungan terhadap impor dan melemahkan industri domestik. Oleh karena itu, kebijakan keterbukaan perdagangan perlu diimbangi dengan penguatan sektor industri dalam negeri agar manfaat perdagangan internasional dapat dirasakan secara optimal (Rodrik, 2018).

Interaksi antara FDI, Keterbukaan Perdagangan, dan Pertumbuhan Ekonomi

Hasil sintesis menunjukkan bahwa FDI dan keterbukaan perdagangan memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Keterbukaan perdagangan dapat meningkatkan daya tarik suatu negara bagi investor asing karena memberikan akses pasar yang lebih luas serta menciptakan lingkungan bisnis yang lebih kompetitif.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa dampak positif FDI terhadap pertumbuhan ekonomi akan semakin kuat pada negara dengan tingkat keterbukaan perdagangan yang tinggi (Yeboah et al., 2025). Kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya integrasi pasar global yang memungkinkan perusahaan multinasional memperluas jaringan produksi dan distribusi internasional.

Sebaliknya, negara yang menerapkan berbagai hambatan perdagangan cenderung kurang menarik bagi investor asing karena terbatasnya akses pasar dan tingginya biaya perdagangan. Oleh sebab itu, sinergi antara kebijakan investasi dan kebijakan perdagangan menjadi faktor penting dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Meskipun demikian, literatur juga menunjukkan bahwa keberhasilan kebijakan FDI dan keterbukaan perdagangan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung lainnya, seperti kualitas institusi, stabilitas politik, infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, dan perkembangan sektor keuangan. Tanpa adanya faktor pendukung tersebut, manfaat FDI dan keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi cenderung menjadi kurang optimal.

TABEL SINTESIS LITERATUR

No	Penulis	Negara/Wilayah	Metode	Temuan Utama
1	Borensztein, De Gregorio, & Lee (1998)	69 negara berkembang	Cross-country regression	FDI berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama pada negara dengan tingkat pendidikan yang tinggi.
2	Almfraji & Almsafir (2014)	Berbagai negara	Literature Review	Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa FDI berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi.
3	Pegkas (2015)	Negara Eurozone	Panel Data	FDI memiliki hubungan jangka panjang yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi.
4	Hossain et al. (2022)	Negara Asia	Panel Data	FDI dan keterbukaan perdagangan berpengaruh positif

No	Penulis	Negara/Wilayah	Metode	Temuan Utama
				terhadap pertumbuhan ekonomi meskipun terjadi krisis ekonomi.
5	Yang (2026)	Berbagai negara	Systematic Review	Dampak FDI terhadap pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh kualitas institusi dan modal manusia.
6	Yanikkaya (2003)	100 negara	Cross-country analysis	Keterbukaan perdagangan umumnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tetapi hasilnya berbeda antarnegara.
7	Yeboah et al. (2025)	9 negara Eropa	Panel Regression	Trade openness memperkuat pengaruh FDI terhadap pertumbuhan ekonomi.
8	Rodrik (2018)	Global	Literature Review	Liberalisasi perdagangan tidak selalu memberikan dampak positif apabila tidak didukung kapasitas domestik.
9	Grossman & Helpman (1991)	Global	Teoretis	Perdagangan internasional mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi melalui transfer teknologi.
10	Balasubramanyam, Salisu, & Sapsford (1996)	Negara berkembang	Econometric Analysis	Manfaat FDI lebih besar pada negara yang menerapkan kebijakan perdagangan terbuka.

PEMBAHASAN IMPLIKASI KEBIJAKAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa kebijakan peningkatan arus Foreign Direct Investment (FDI) dan keterbukaan perdagangan perlu diintegrasikan secara simultan dalam strategi pembangunan ekonomi. Pemerintah tidak hanya berfokus pada peningkatan jumlah investasi asing, tetapi juga harus memastikan bahwa investasi yang masuk mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi perekonomian domestik.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam memaksimalkan manfaat FDI. Negara yang memiliki tenaga kerja terampil akan lebih mampu menyerap teknologi, pengetahuan, dan inovasi yang dibawa oleh investor asing. Oleh karena itu, investasi pada sektor pendidikan dan pelatihan tenaga kerja perlu menjadi prioritas utama.

Selain itu, penguatan kualitas institusi, stabilitas politik, serta perbaikan infrastruktur juga perlu dilakukan untuk meningkatkan daya tarik investasi. Infrastruktur yang memadai dapat menurunkan biaya produksi dan distribusi sehingga mampu meningkatkan efisiensi ekonomi. Di sisi lain, stabilitas makroekonomi dan kepastian hukum akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap iklim investasi suatu negara.

Dalam konteks perdagangan internasional, liberalisasi perdagangan perlu dilakukan secara bertahap dengan tetap memperhatikan kesiapan industri domestik. Pemerintah perlu memberikan perlindungan dan dukungan terhadap industri strategis agar mampu bersaing di pasar internasional. Dengan demikian, manfaat keterbukaan perdagangan dapat dioptimalkan tanpa menimbulkan ketergantungan yang berlebihan terhadap produk impor.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, kajian ini hanya menggunakan artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu tahun 2015–2026 sehingga kemungkinan masih terdapat penelitian relevan di luar periode tersebut yang belum terakomodasi. Kedua, penelitian ini hanya memanfaatkan artikel yang tersedia dalam basis data tertentu sehingga potensi bias publikasi masih mungkin terjadi. Ketiga, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sehingga belum mampu mengukur besarnya pengaruh FDI dan keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi secara kuantitatif.

SARAN PENELITIAN SELANJUTNYA

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode meta-analysis sehingga dapat mengukur besarnya pengaruh FDI dan keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi secara lebih akurat. Selain itu, penelitian mendatang dapat memperluas cakupan database, periode publikasi, serta memasukkan variabel moderasi seperti kualitas institusi, modal manusia, perkembangan sektor keuangan, dan stabilitas politik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review terhadap berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa Foreign Direct Investment (FDI) dan keterbukaan perdagangan secara umum memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. FDI berkontribusi melalui peningkatan akumulasi modal, transfer teknologi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan produktivitas. Sementara itu, keterbukaan perdagangan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui perluasan akses pasar, peningkatan efisiensi produksi, serta transfer pengetahuan dan teknologi.

Meskipun demikian, pengaruh positif FDI dan keterbukaan perdagangan tidak bersifat otomatis. Efektivitas kedua faktor tersebut sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, kualitas institusi, stabilitas makroekonomi, perkembangan sektor keuangan, dan kesiapan industri domestik. Oleh karena itu, kebijakan peningkatan investasi asing dan liberalisasi perdagangan perlu diimbangi dengan penguatan kapasitas domestik agar mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Temuan penelitian ini mempertegas bahwa sinergi antara kebijakan investasi, perdagangan, dan pembangunan sumber daya manusia merupakan prasyarat penting dalam mencapai pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., & Khalid, M. (2014). Foreign Direct Investment and Economic Growth Literature Review from 1994 to 2012. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 129, 206–213. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.03.668>
- Cozzi, G. (2023). Semi-endogenous or fully endogenous growth? A unified theory ☆. *Journal of Economic Theory*, 213, 105732. <https://doi.org/10.1016/j.jet.2023.105732>
- Etro, F. (2023). Technologies for endogenous growth. *Journal of Mathematical Economics*, 105, 102808. <https://doi.org/10.1016/j.jmateco.2023.102808>
- Oughton, C., & Tobin, D. (2023). *Joan Robinson: early endogenous growth theorist*. August, 943–964.
- Yang, S. (2026). *Foreign Direct Investment , Trade Openness , and Economic Growth : A Review of Theoretical Channels , Empirical Evidence , and Conditional Effects*.